

LAMPIRAN

Lampiran 1, Peta Wilayah Kekuasaan Kerajaan Mataram Kuno

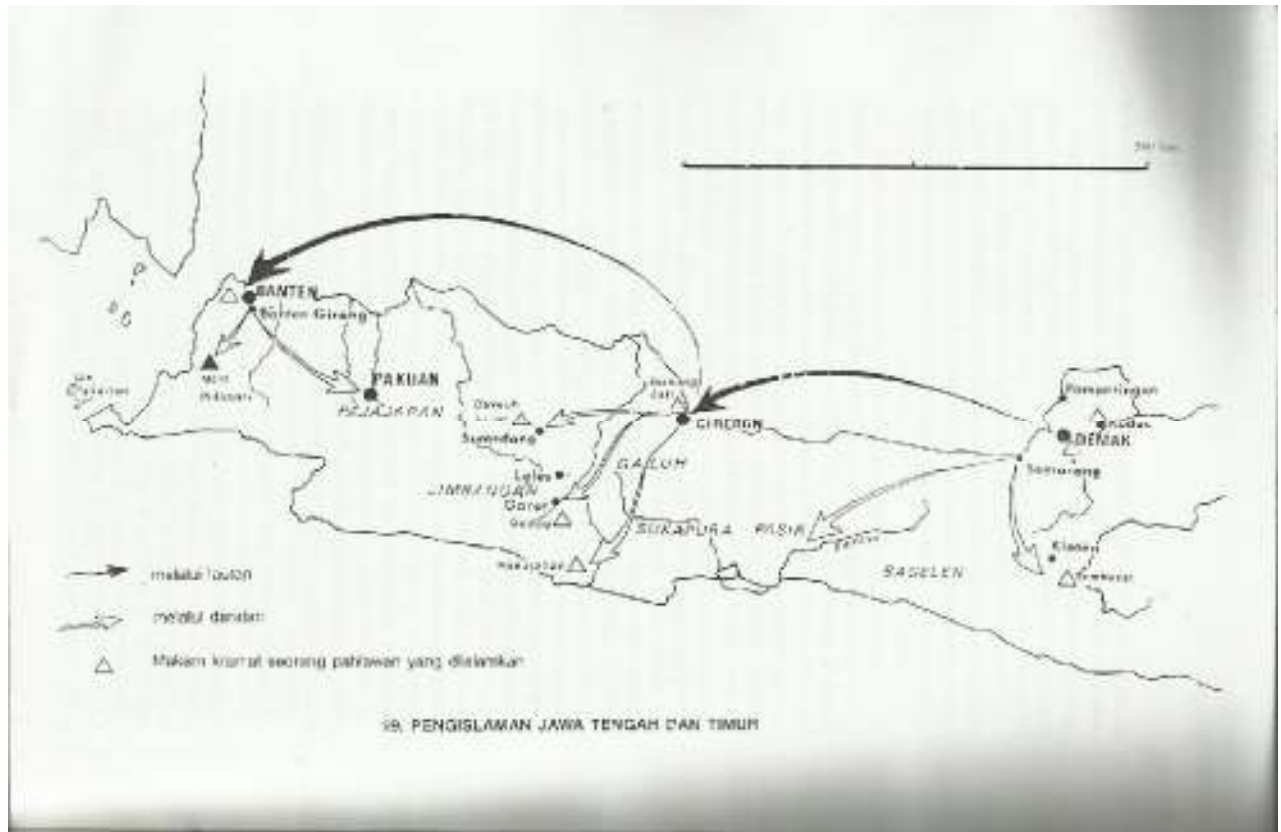
PETA WILAYAH KEKUASAAN KERAJAAN MATARAM KUNO



Sumber: I Wayan Badrika, *Sejarah untuk Kelas XI*, Jakarta: Erlangga, 2006, hlm. 16.

Lampiran 2, Peta Penyebaran Islam di Jawa Tengah dan Jawa Timur Pada Abad Ke-16

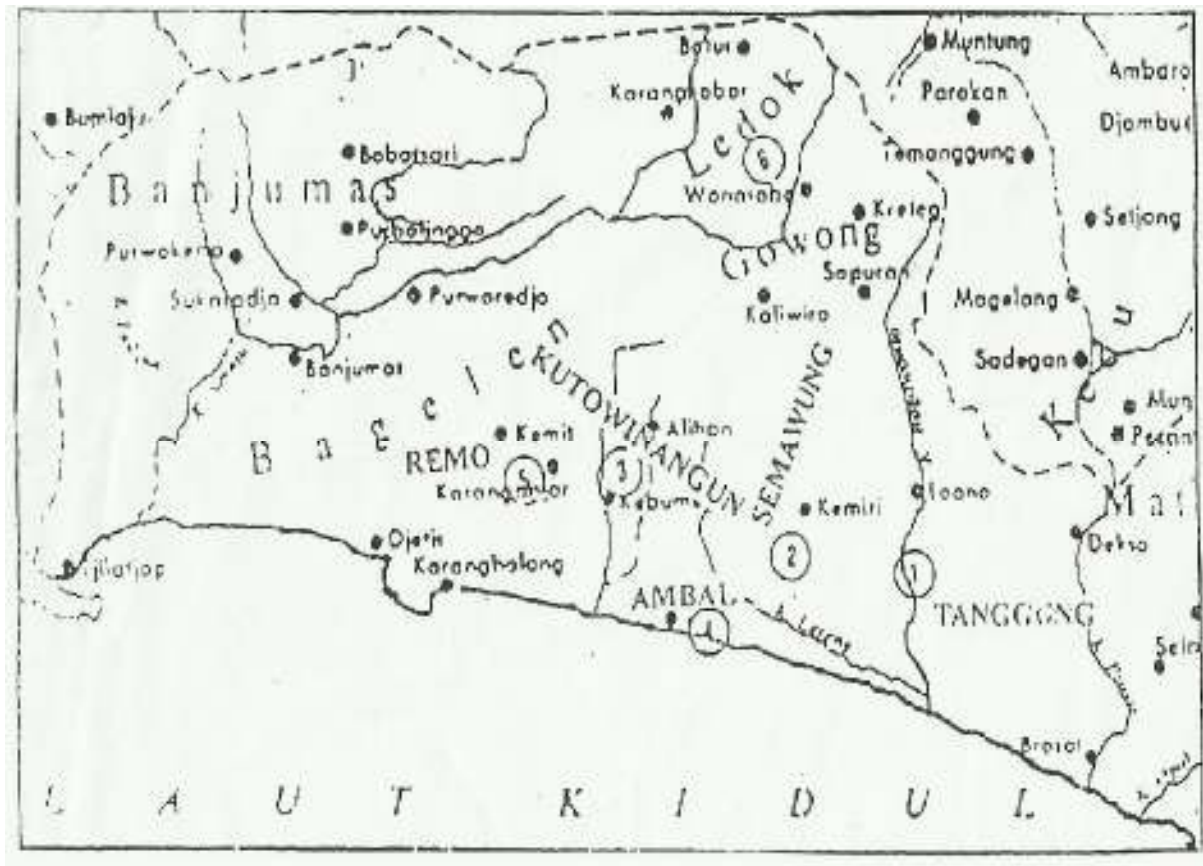
PETA PENYEBARAN ISLAM DI JAWA TENGAH DAN JAWA TIMUR
PADA ABAD KE-16



Sumber: Denys Lombard, *Nusa Jawa: Silang Budaya Bagian II Jaringan Asia*, a.b. Winarsih Partaningrat, dkk., Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005, hlm. 128.

Lampiran 3, Peta Wilayah Bagelen Pada Masa Kekuasaan Mataram Islam

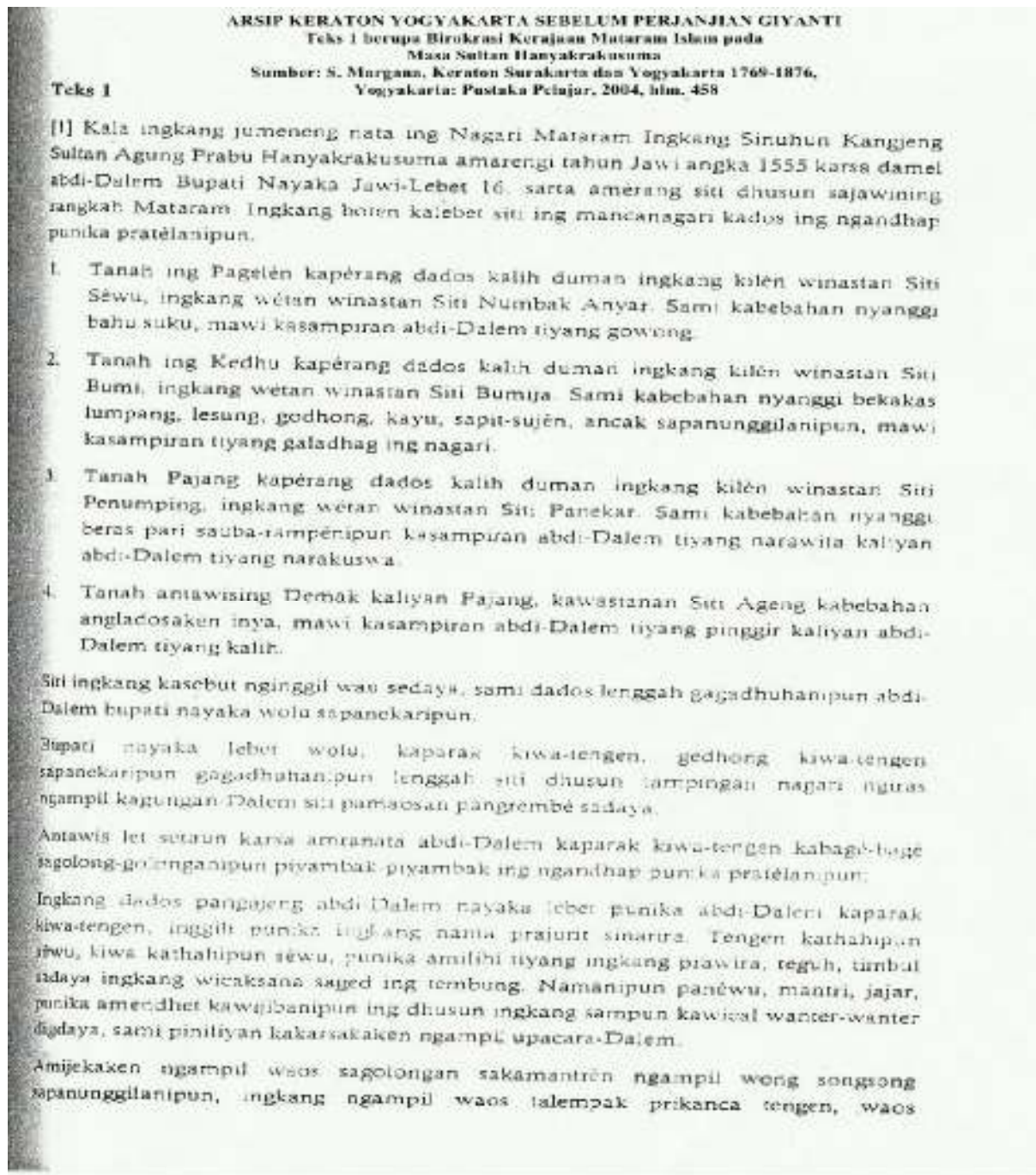
PETA WILAYAH BAGELEN PADA MASA KEKUASAAN
MATARAM ISLAM



Sumber: Radix Penadi, *Riwayat Kota Purworejo*, Purworejo: Lembaga Studi dan Pengembangan Sosial Budaya, 2002, hlm. 68.

Lampiran 4, Arsip Berupa Teks 1 Sebelum Perjanjian Giyanti

ARSIP BERUPA TEKS 1 SEBELUM PERJANJIAN GIYANTI

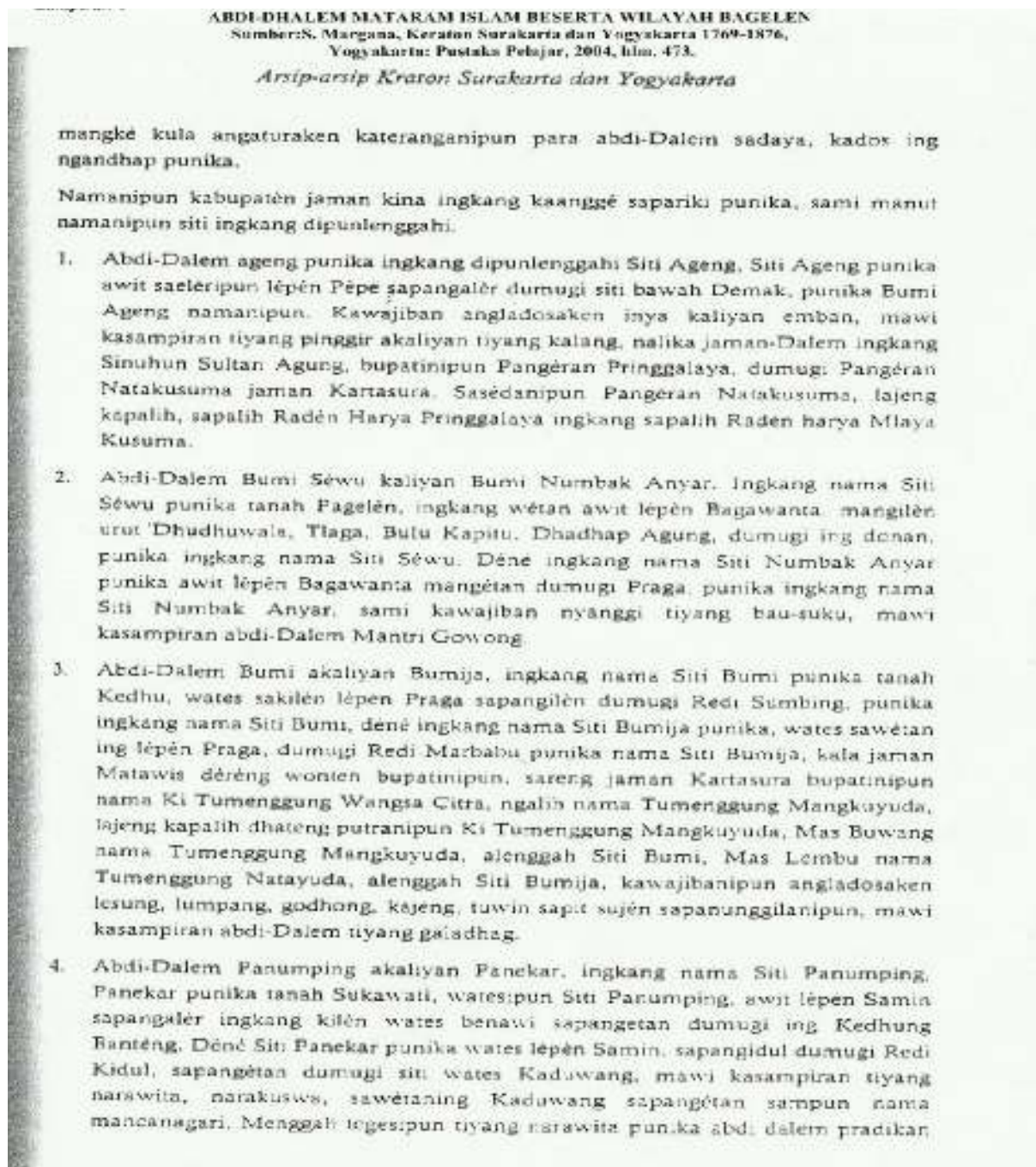


Sumber: S. Margana, *Keraton Surakarta dan Yogyakarta 1769-1876*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 458.

Keterangan: Berdasarkan teks ini, dapat dilihat posisi wilayah Wonosobo pada masa kekuasaan Mataram Islam. Pada saat itu, Wonosobo merupakan bagian dari tanah Pagelen/ Bagelen (Purworejo Sekarang).

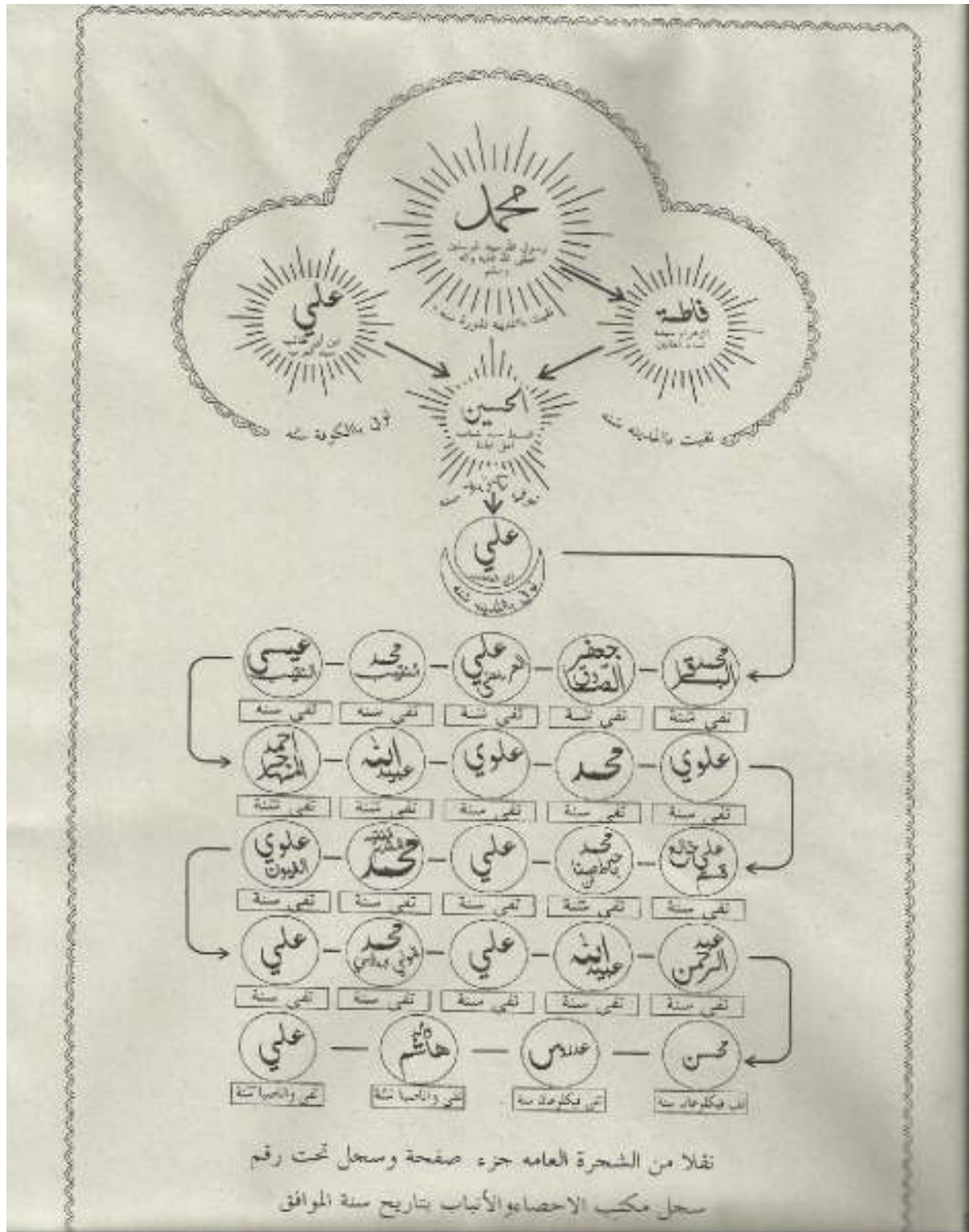
Lampiran 5, Abdi-Dalem Mataram Islam Berserta Wilayah Bagelen

ABDI-DALEM MATARAM ISLAM BERSERTA WILAYAH BAGELEN



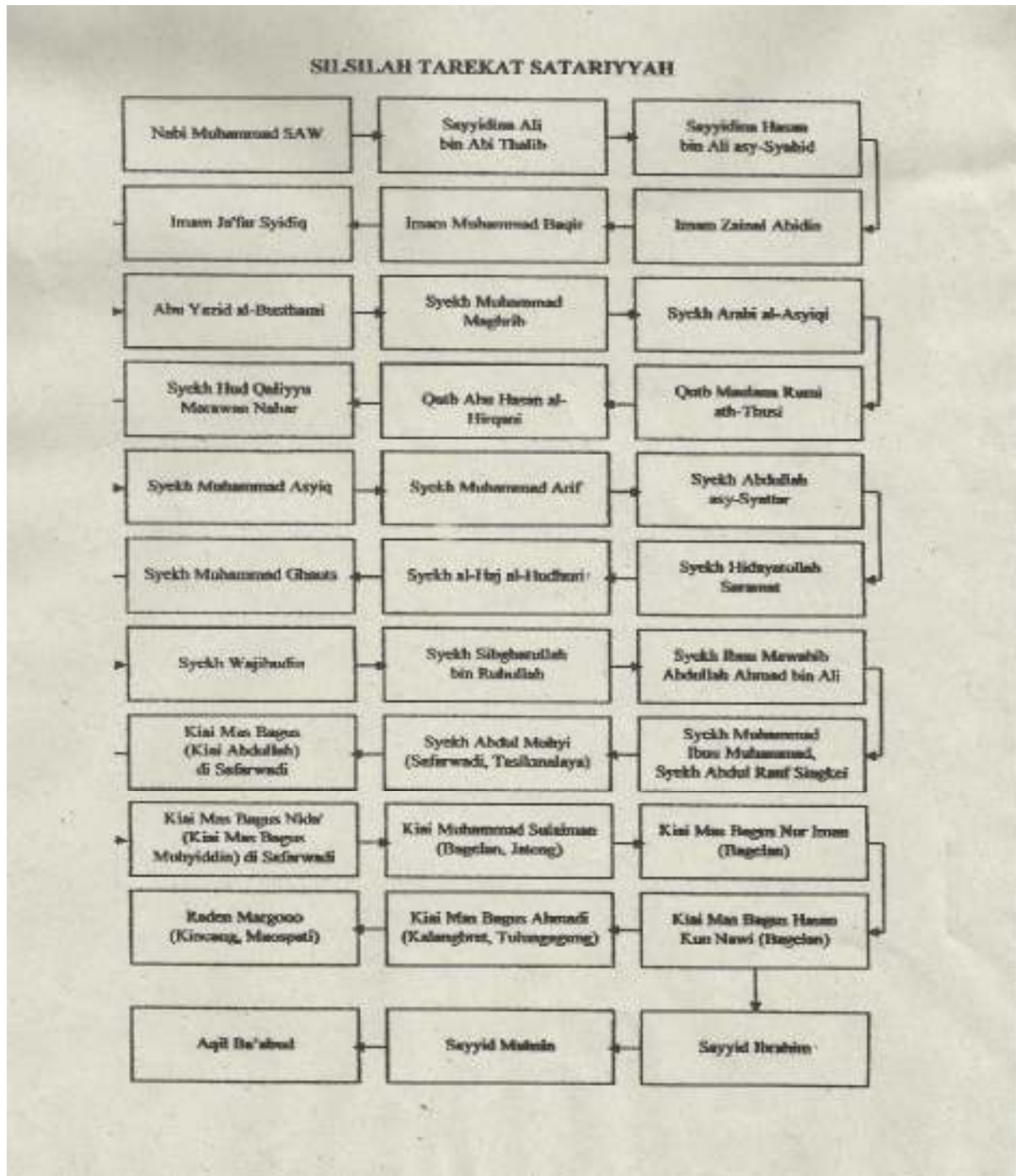
Sumber: S. Margana, *Keraton Surakarta dan Yogyakarta 1769-1876*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 473.

Keterangan: Pada Masa kekuasaan Mataram Islam, wilayah Wonosobo merupakan tanah nafkah kerajaan. Penduduk di Wonosobo bertugas menyediakan *bau-suku* dan ahli kayu (Gowong).

DOKUMEN/ *NUKILAN SAJARATUL AMMAH*

Lampiran 7, Silsilah Tarekat Sattariyah

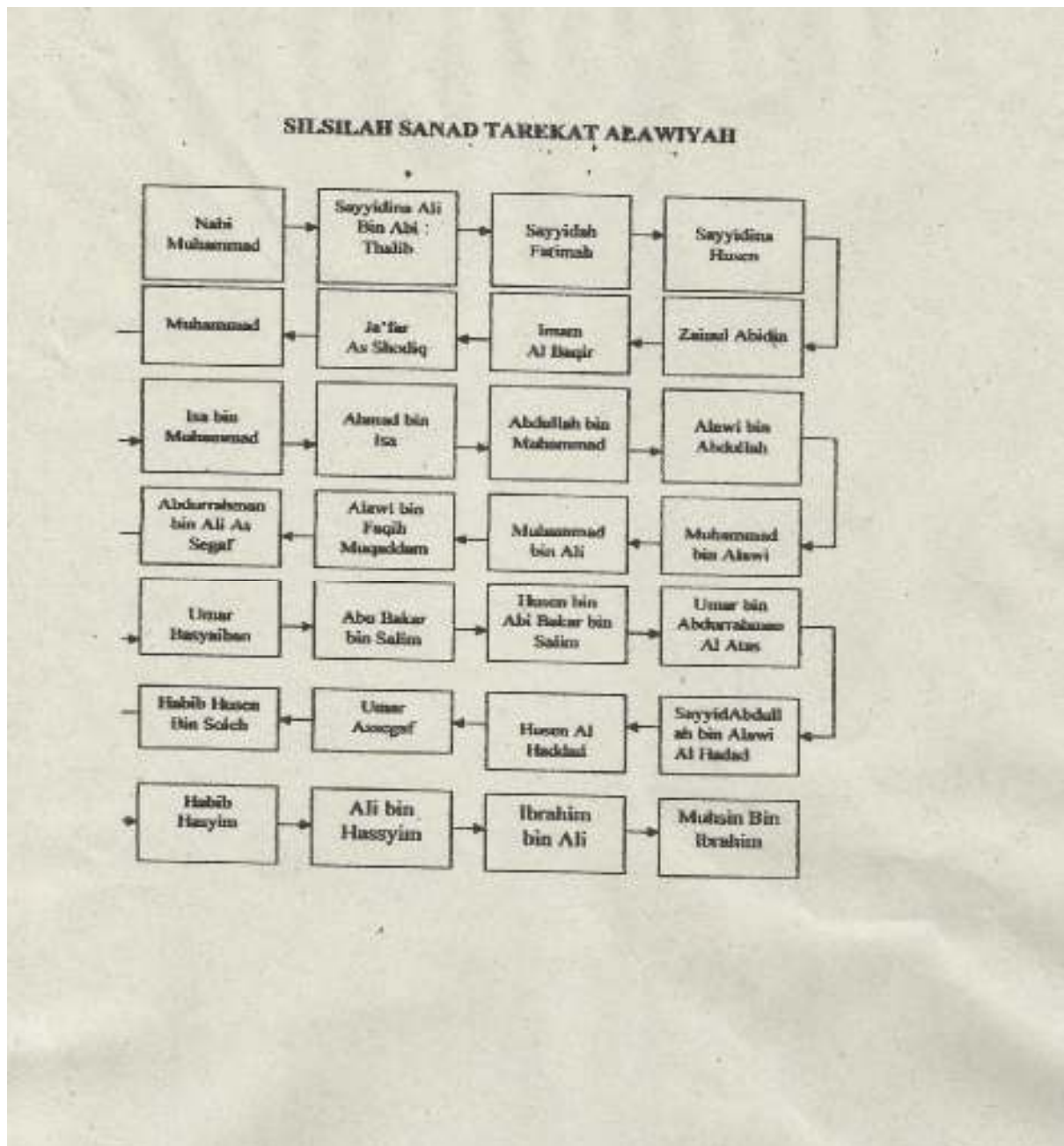
SILSILAH TAREKAT SATTARIYAH



Sumber: Tesis yang disusun oleh Ahmad Muzan dengan judul “Tarekat dan Peranannya dalam Penyebaran Islam di Wonosobo Abad 18-19”.

Lampiran 8, Silsilah Tarekat 'Alawiyah

SILSILAH TAREKAT 'ALAWIYAH



Sumber: Tesis yang disusun oleh Ahmad Muzan dengan judul “Tarekat dan Peranannya dalam Penyebaran Islam di Wonosobo Abad 18-19”.

Lampiran 9, Komplek Candi di Dieng, Wonosobo

KOMPLEK CANDI DI DIENG, WONOSOBO



Sumber: Foto Pribadi

Keterangan: Perkomplekan candi ini merupakan bukti bahwa sebelum Islam masuk dan berkembang sudah ada pengaruh Hindu-Buddha di Dieng, Wonosobo.

Lampiran 10, Lingga yang ditemukan di Desa Pakuncen, Wonosobo

LINGGA YANG DITEMUKAN DI DESA PAKUNCEN, WONOSOBO



Sumber: Foto Pribadi

Keterangan: Yoni biasanya digunakan sebagai lambang perempuan. Yoni ini ditemukan di makam Tumenggung Jogonegoro (Bupati Wonosobo abad ke-17). Desa Pakuncen, Selomerto, Wonosobo.

Lampiran 11, Patung Buddha di Selomerto, Wonosobo

PATUNG BUDDHA DI SELOMERTO, WONOSOBO



Sumber: Foto Pribadi

Keterangan: Patung ini ditemukan di Selomerto dengan bentuk yang sudah tidak utuh. Bagian kepala pada patung ini tidak ada. Sekarang ini, patung tersebut berada di Jalan Banyumas, kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo.

Lampiran 12, Siva Trisirah, tersimpan di Museum Kailasa, Dieng

SIVA TRISIRAH, TERSIMPAN DI MUSEUM KAILASA, DIENG



Sumber: Foto Pribadi

Lampiran 13, Makam Ki Gede Wanasaba

MAKAM KI GEDE WANASABA



Sumber: Foto Pribadi

Keterangan: Ki Gede Wanasaba merupakan wali nukhba (penerus walisongo) yang bernama asli Raden Jaka Dukuh. Ki Gede Wonosobo ialah putra dari Raden Jaka Bondan Kejawen dengan Dewi Retna Nawangsih. Kemudian diambil menantu oleh Sunan Mojogung Gunung Jati dan namanya diganti menjadi Syaikh Kabiidullah (Abdullah). Pada masa kejayaan Kerajaan Demak, tepatnya pemerintahan Sultan Trenggana, beliau diutus untuk menyebarkan agama Islam di Wonosobo, sehingga ia diberi julukan Ki Gede Wanasaba

Lampiran 14, Makam Kyai Walik

MAKAM KYAI WALIK



Sumber: Foto Pribadi

Keterangan: Kyai Walik merupakan utusan dari kerajaan Mataram Islam pada masa pemerintahan Sulatan Agung. Nisan makamnya bertuliskan aksara jawa kuno.

Lampiran 15, Nisan makam Kyai Karim

NISAN MAKAM KYAI KARIM



Sumber: Foto Pribadi

Lampiran 16, Pekaringan Kyai Kolodete

PEKARINGAN KYAI KOLODETE



Sumber: <http://www.diengplateau.com/2010/08/siapaakah-sosok-kyai-kolodete-sebenarnya.html>.

Keterangan: Kyai Kolodete merupakan salah satu ulama yang berasal dari Kerajaan Mataram Islam. Ia bersama dengan Kyai Karim dan Kyai Walik bersama-sama menyebarkan agama Islam di Wonosobo pada abad ke-17.

Lampiran 17, Komplek Makam di Desa Ketinggring, Wonosobo

KOMPLEK MAKAM DI DESA KETINGGRING, WONOSOBO



Sumber: Foto pribadi

Keterangan: Komplek pemakaman ini merupakan komplek makam yang baru ditemukan pada tahun 2009. Komplek makam ini berada disamping komplek pemakaman Mangunkusuman (Bupati Wonosobo ke-2 setelah Setjonegoro/ Muhammad Ngarpah). Keempat makam tersebut berjajar antara lain Istri Sayid Walid Hasyim, Sayid Walid Hasyim, Mangundirjo, dan istri Mangundirjo. Mangundirjo ialah ayah dari Mangunkusuma/ KH. R. Manshur.

Lampiran 18, Makam Kyai Asmosufi

MAKAM KYAI ASMOROSUFI



Sumber: Foto pribadi

Keterangan: Kyai Asmosufi merupakan seorang ulama yang dikirim oleh Kyai Puger untuk menyebarkan agama Islam di Wonosobo. Ia menjadi seorang ulama besar dan mendirikan masjid di Bendosari, Sapuran, Wonosobo. Perjuangannya dilanjutkan oleh Kyai Ali Marhamah (putra Kyai Asmosufi) sampai dengan tahun 1750 M. Setelah Kyai Ali Marhamah wafat kemudian dilanjutkan oleh putranya yang bernama Kyai Syukur Saleh sampai dengan tahun 1775

Lampiran 19, Lingga yang bertuliskan Arab

LINGGA YANG BERTULISKAN HURUF ARAB



Sumber: Foto pribadi

Keterangan: terdapat 2 lingga yang bertuliskan huruf Arab. 2 lingga tersebut ditemukan di Dieng Wetan (dekat dengan pekaringan Kyai Kolodite). Penemuan 2 lingga yang bertuliskan Arab ini membuktikan bahwa adanya toleransi beragama dalam kehidupan masyarakat. Yakni antara kebudayaan Hindu-Buddha, lokal, dan kebudayaan Islam.

Lampiran 20, Masjid al-Manshur Wonosobo Tahun 2002

MASJID AL-MANSHUR WONOSOBO TAHUN 2002



Sumber: Foto pribadi

Keterangan: Masjid al-Manshur merupakan masjid tertua di Wonosobo. Sekitar abad ke-17, masjid ini dikenal dengan istilah *zawiat/ zawiah*. *Zawiah/ zawiat* ini kemudian dipelihara oleh rombongan sayid dari Hadramaut yang dipimpin oleh Sayid Walid Hasyim Ba'abud. Mereka kemudian menamakannya sebagai masjid Kauman. Sepeninggal Sayid Walid Hasyim Ba'abud, padepokan Kauman ini dipelihara oleh Sayid Ali bin Walid Hasyim Ba'abud. Kemudian pasca perang Diponegoro, KH. R. Manshur bin Marhamah yang bergelar R.A Mangunkusuma membangun masjid Kauman menjadi Masjid Wonosobo atau dikenal dengan Masjid al-Manshur.

Lampiran 21, Masjid Bendosari Sapuran tahun 2013

MASJID BENDOSARI SAPURAN TAHUN 2013



Sumber: Foto pribadi

Keterangan: Masjid Bendosari merupakan masjid yang digunakan oleh Kyai Asmosufi untuk menyebarkan Islam. Tepat dibelakang masjid ini, Kyai Asmosufi dimakamkan bersama putra-putranya.

Lampiran 22, Bentuk Wirid yang diajarkan secara turun-temurun

BENTUK WIRID YANG DIAJARKAN SECARA TURUN-TEMURUN



Sumber: Foto pribadi

Keterangan: Wirid merupakan salah satu karakteristik ajaran tarekat Sattariyah dan 'Alawiyah. Tradisi wirid ini dibawa oleh Sayid Walid Hasyim Ba'abud ke Wonosobo pada abad ke-17. Tradisi wirid ini diajarkan secara turun temurun sampai saat ini.

Lampiran 23, Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
Website : www.fise.uny.ac.id

Nomor : 331 / UN.34.14/PL/2013
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

25 FEB 2013

Yth.: Kepala Badan Arsip Nasional RI
Jl. Ampera Raya No. 7
JAKARTA 12560

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa a.n. :

Nama : IDA NUR AZIZAH
NIM : 09406244042
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Makalah : ISLAMISASI DI WONOSOBO ABAD KE-17

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Propinsi DIY
2. Kepala BAPPEDA Wonosobo
3. Kepala Sekda Wonosobo
4. Kepala Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Purworejo
5. Bapak Habib Luthfi Bin Yahya
6. Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
7. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
Website : www.fise.uny.ac.id.

Nomor : 331 / UN.34.14/PI/2013
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

25 FEB 2013

Yth.: Kepala Sekda Wonosobo
Jl. Sindoro No.3-4
WONOSOBO

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa a.n. :

Nama : IDA NUR AZIZAH
NIM : 09406244042
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Makalah : ISLAMISASI DI WONOSOBO ABAD KE-17

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Propinsi DIY
2. Kepala BAPPEDA Wonosobo
3. Kepala Badan Arsip Nasional RI
4. Kepala Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Purworejo
5. Bapak Habib Luthfi Bin Yahya
6. Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
7. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
Website : www.fise.uny.ac.id.

Nomor : 331 / UN.34.14/PL/2013
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

25 FEB 2013

Yth: Kepala Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Purworejo
Jl. Pangeran Diponegoro 2, Kab. Kutoarjo
PURWOREJO

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa a.n. :

Nama : IDA NUR AZIZAH
NIM : 09406244042
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Makalah : ISLAMISASI DI WONOSOBO ABAD KE-17
Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Propinsi DIY
2. Kepala BAPPEDA Wonosobo
3. Kepala Sekda Wonosobo
4. Kepala Badan Arsip Nasional RI
5. Bapak Habib Luthfi Bin Yahya
6. Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
7. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
Website : www.fise.uny.ac.id.

Nomor : 331 / UN.34.14/PL/2013
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

25 FEB 2013

Yth.: Bapak Habib Luthfi Bin Yahya
Gedung Kanzussolawat
Jl. Noyontaan Gang 7, Pekalongan
PEKALONGAN

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa a.n. :

Nama : IDA NUR AZIZAH
NIM : 09406244042
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Makalah : ISLAMISASI DI WONOSOBO ABAD KE-17

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001